

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan-pembahasan di bab terdahulu maka dalam bab ini akan disimpulkan sebagai berikut;

1. Proses pembelajaran akidah akhlak di MI Surodadi 1 Sawangan Magelang dilakukan dengan merencanakan pembelajaran dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menerangkan materi *asmaul husna* dengan ceramah tanya jawab dan diakhiri dengan menutup pelajaran.
2. Problematika yang di alami dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Surodadi 1 Sawangan Magelang terkait dengan problematika guru dalam menyampaikan materi, kurangnya sarana pra sarana penunjang seperti media pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam belajar dan penggunaan metode pembelajaran dan evaluasi belajar yang baik
3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Surodadi 1 Sawangan Magelang yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara baik dan sesuai kebutuhan sekolah, penggunaan metode pembelajaran yang menciptakan pembelajaran aktif seperti melaksanakan CTL agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan siswa tidak hanya menghafal materi pelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran yang baik, menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu memahami siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak, penguasaan materi dengan lebih banyak mengarahkan pemahaman materi dengan belajar aktif siswa bukan mendikte, dan perlu kerja sama diantara kepala sekolah, guru dan orang tua untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan beberapa

saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

1. Bagi Guru akidah akhlak
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
 - b. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa terutama dalam menerapkan CTL sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi. Tetapi melalui proses pengalaman yang dapat menanamkan informasi dari akarnya.
 - c. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.
2. Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Memfasilitasi proses pembelajaran quantum teaching dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - c. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.
3. Bagi Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan keaktifan belajarnya, dan belajar dengan sungguh-sungguh
4. Bagi Orang Tua

Untuk membantu dan mendukung setiap program sekolah yang berorientasi pada pengembangan kemampuan belajar siswa

